

Dr. Syakir Jamaluddin: Hadis palsu di bulan Ramadhan

Sabtu, 20-03-2021



MPI.PDM-PALOPO. Bertepatan pada 06 sya'ban 1442 H/20 Maret 2021 M, Majelis tarjih pimpinan daerah kota palopo melaksanakan refreshing muballigh & muballighat se-Luwu Raya yang dilaksanakan di kampus Universitas Muhammadiyah Palopo.

Kegiatan kali ini dilaksanakan secara daring & luring, dan diikuti oleh beberapa unsur pimpinan baik itu dari kalangan civitas akademika maupun dari unsur pimpinan daerah muhammadiyah palopo, serta muballigh & muballighat se-Luwu Raya.

Dr. Salju, S.E.,M.M, dalam hal ini selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palopo menyambut baik kegiatan ini, karena secara langsung dapat menyegarkan kembali sunnah-sunnah yang telah kita amalkan selama ini apalagi dalam waktu dekat ini kita akan memasuki bulan suci ramadhan, beliau juga berharap agar kegiatan ini betul-betul menjadi penyegaran kita terhadap sunnah-sunnah yang palsu.

Beliau juga berpesan agar tetap menjalankan protokol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak serta mencuci tangan. Ungkapnya dalam sambutan refreshing muballigh dan muballighat.

Kegiatan refreshing muballigh dan muballighat ini tidak lain adalah menciptakan kader-kader muballigh & muballighat sehingga kedepannya dapat memberikan pencerahan khususnya kepada kader-kader muhammadiyah dan masyarakat disekitarnya pada umumnya. ungkap Ketua PDM Kota Palopo oleh ust dr. Tahmid Nur, M.Ag.

Pada kesempatan lain pula Dr. Syakir Jamaluddin, S.Ag.,M.A, yang juga merupakan dosen di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) pada Fakultas Agama Islam prodi Ekonomi Syariah menjelaskan bahwa kebiasaan yang sering terjadi khususnya pada saat akan memasuki bulan suci ramadhan ialah

pertama, siarah kubur., kedua, mensucikan diri., ketiga saling bermaaf-maafan., serta membayar utang puasa.

Yang kesemuanya menurut beliau tidak satupun menemukan hadits yang kuat untuk pernyataan itu. Sehingga beliau mengajak kita semua agar tetap mengolah informasi dengan baik. Lanjutnya.

Karena ketika kita memasuki bulan ramadhan maka secara tidak langsung juga bermuncullah hadits-hadits palsu, disinilah kita bersama-sama mencerna dan mengolah informasi tersebut. Tutupnya dan sekaligus membuka kegiatan Refreshing Muballigh dan Muballighat se-Luwu Raya.

author: MPI-PDMPLP